

HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN GAYA MANAJEMEN KONFLIK PADA MENANTU PEREMPUAN

Rahma Kusharjanti

Hepi Wahyuningsih

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara gaya manajemen konflik dan kompetensi komunikasi interpersonal pada menantu perempuan. Penelitian ini melibatkan 50 responden, seluruhnya adalah para menantu perempuan yang tinggal dalam satu rumah dengan ibu mertuanya. Penelitian ini menggunakan skala manajemen konflik yang diadaptasi dari *Self-Assessment Test for Conflict Management* (Strong Foundation, 2004, $\alpha = 0,802$ untuk gaya kompetisi, $\alpha = 0,424$ untuk gaya akomodasi, $\alpha = 0,714$ untuk gaya kompromi, $\alpha = 0,347$ untuk gaya penghindaran, dan $\alpha = 0,800$ untuk gaya kolaborasi) dengan menganut teori gaya manajemen konflik dari Thomas-Kilmann dan skala kompetensi komunikasi interpersonal yang diadaptasi dari *Interpersonal Communication Competence* (Puggina dan Silva, 2014, $\alpha = 0,804$) untuk mengungkap variabel manajemen konflik dan kompetensi komunikasi interpersonal. Dari hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa kompetensi komunikasi interpersonal memiliki hubungan positif yang signifikan dengan gaya kompromi dan kolaborasi, serta berhubungan negatif yang signifikan dengan gaya penghindaran.

Kata kunci: Manajemen konflik, kompetensi komunikasi interpersonal, menantu perempuan.